

## **MEMBANGUN SDM DENGAN KARAKTERISTIK PERILAKU KEWIRAUSAHAAN: STUDI PADA MAHASISWA SEBUAH PERGURUAN TINGGI SWASTA DI INDONESIA**

Fredy Lim, Jacquelinnda Sandra Sembel\*

*Faculty of Economics and Business, Pelita Harapan University, Tangerang*

e-mail: sandra.sembel@uph.edu

*(Corresponding Author indicated by an asterisk \*)*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi perilaku karakteristik kewirausahaan mahasiswa perguruan tinggi di Indonesia. Penelitian ini didasari pada fenomena masih rendahnya jumlah wirausaha di Indonesia yang disebabkan oleh pola pikir masyarakat, terutama mahasiswa yang cenderung memilih sebagai *job seeker* setelah lulus dari universitas. Peneliti berharap agar penelitian ini dapat membangun SDM dengan karakteristik kewirausahaan, terutama pada mahasiswa di perguruan tinggi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan survei melalui elektronik kuesioner sebagai metode pengumpulan sampel. Sampel yang digunakan berjumlah 300 mahasiswa aktif di Universitas Pelita Harapan. Data diolah dengan analisis validitas dan reliabilitas dengan menggunakan *software* SPSS sebagai aplikasi pengolahan data. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tujuh variabel berpengaruh secara signifikan untuk membangun karakteristik perilaku kewirausahaan pada mahasiswa Universitas Pelita Harapan, yaitu: *taking calculated risks, persistence, commitment, goal of definition, systematic planning, persuasion, dan independence*.

**Kata Kunci:** wirausaha; akademik; perilaku karakteristik kewirausahaan

### **ABSTRACT**

*This research aims to provide an analysis of the factors that may affect the behavior of or give rise to entrepreneurial characteristics. The lack of entrepreneurs in Indonesia becomes the focus and subject of this research as most of them hold a common mindset of "job seeker", meaning that they would seek jobs upon finishing their degree. The author hopes that this research would be able to build the mindset of university students in general. This research relies upon the quantitative approach in which electronic questionnaires were used as a method to gather samples. Said sample amounted to 300 active Pelita Harapan University students. The data were then assessed in accordance with the validity and reliability analysis. The software used was SPSS, mainly to process the data gathered. Preliminary analysis to check its validity and reliability involves 30 of the participants' data. Upon verification, all 300 data were then used to come up with the actual result. The result suggested that there are several factors that may affect the behavior of or give rise to entrepreneurial characteristics.*

**Keywords:** *entrepreneurship; academy; entrepreneurial behavioral characteristics*

## PENDAHULUAN

Menurut data BPS (2021), saat ini tingkat pengangguran di Indonesia adalah 6.26% dari total 137 juta angkatan kerja. Namun 55.72% adalah pekerja di sektor informal yang tidak tercatat perusahaan, atau dikategorikan sebagai *freelancer*. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM (Kemenkopukm) tahun 2019, jumlah unit UMKM di Indonesia sebesar 65,471,134 unit. Angka tersebut dapat dikatakan rendah. Salah satu alasannya adalah minat menjadi *entrepreneur* yang rendah, terutama bagi mahasiswa Indonesia (Hartono, 2021). Hartono juga mengatakan bahwa 17 dari 20 mahasiswa yang diteliti masih memilih *mindset* sebagai pencari kerja (*job seeker*), bukan sebagai wirausahawan (*job creator*). Penelitian ini juga mengungkapkan beberapa alasannya, yaitu: risiko kegagalan, kekurangan modal, dan tidak memiliki inovasi yang menarik.

Kewirausahaan berpusat pada perilaku wirausaha yang berani mengambil risiko untuk melakukan interpretasi ide usahanya untuk menjadi barang atau jasa. Barang dan jasa tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat maksimal bagi lingkungan dan juga dirinya (Locatelli et al., 2021). Peran wirausaha penting untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kewirausahaan ada berbagai cara. Salah satu adalah menawarkan mata kuliah kewirausahaan, bagi mahasiswa manajemen diharapkan dapat mempersiapkan calon sarjana untuk membuka usaha dalam skala mikro sampai dengan skala besar. Peningkatan jumlah mahasiswa yang ingin berwirausaha akan meningkatkan jumlah pengusaha baru yang juga dapat meningkatkan pendapatan negara (GDP) melalui munculnya pengusaha baru tersebut baik dalam skala mikro, kecil, sampai skala medium.

Studi lain mengungkapkan beberapa faktor yang mendorong mahasiswa menjadi seorang wirausahawan, yaitu: ketertarikan untuk mencapai penghargaan status sosial sebagai pemilik usaha, dan keinginan untuk menyelesaikan suatu permasalahan melalui inovasi. Terdapat pula beberapa faktor eksternal yang mendorong peningkatan partisipasi dalam kewirausahaan, yaitu kualitas menjadi wirausahawan yang baik, yaitu faktor keluarga, pendidikan, pengalaman bekerja, dan faktor sosiokultural (Locatelli et al., 2021). Para peneliti ini juga mengungkapkan bahwa perguruan tinggi merupakan tempat perkembangan yang baik bagi calon wirausahawan. Di perguruan tinggi, mahasiswa belajar perilaku dan karakteristik kewirausahaan yang diperlukan untuk menjalankan usaha berdasarkan visi dan misi yang ditetapkan. Terdapat tiga hal yang mendorong pembentukan perilaku mahasiswa yang ingin menjadi wirausahawan yaitu *realization*, *planning*, dan *power* (McClelland, 1963).

Pengetahuan akan *entrepreneurial behavioral characteristics* (karakteristik perilaku wirausahawan) diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi mahasiswa untuk menjadi *job creator* melalui partisipasi mereka di dunia usaha. Inilah yang menjadi tujuan utama dari penelitian ini: menguji faktor-faktor yang memengaruhi perilaku karakteristik kewirausahaan pada mahasiswa. Studi dilakukan pada mahasiswa di universitas swasta di LLDIKTI Wilayah 3.

## TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dua konsep penting yang mendukung penelitian ini adalah Wirausahawan (*Entrepreneur*) dan Kewirausahaan (*Entrepreneurship*). Firmansyah dan Roosmawarni (2019, p. 2) mendefinisikan Wirausahawan sebagai individu yang memiliki keberanian untuk melakukan inovasi, menciptakan bisnis dan memulai sesuatu yang baru dengan risiko tertentu. Pengertian serupa juga diungkapkan oleh Scarborough dan Cornwall (2019, p. 30), yang mendefinisikan wirausahawan sebagai individu yang memiliki kemampuan menciptakan bisnis

baru dan berani mengambil risiko dengan tujuan agar bisnis yang diciptakan tersebut memiliki manfaat bagi masyarakat dan individu tersebut.

Schumpeter (1983) menambahkan beberapa kegiatan yang sering dilakukan oleh seorang wirausahawan dalam melakukan inovasinya tersebut, antara lain: (1) meluncurkan produk baru; (2) mengidentifikasi cara produksi yang efisien; dan (3) mencari serta membina hubungan baik dengan distributor.

Konsep berikutnya adalah Kewirausahaan (*Entrepreneurship*) diambil dari definisi yang diberikan oleh Firmansyah dan Roosmawarni (2019, p. 3), yaitu sikap atau perilaku yang dijadikan sebagai dasar sumber daya, motivasi, dan proses dalam menghasilkan suatu bisnis. Pengertian ini sejalan dengan pengertian kewirausahaan dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1995. Menurut instruksi presiden ini, kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang yang dilandasi pada sikap dan perilaku dalam menghadapi permasalahan dengan mencari solusi baru yang tentunya memberikan keuntungan bagi individu tersebut. Keberanian dan kemampuan mengambil risiko dalam mengelola permasalahan yang muncul juga ada dalam definisi kewirausahaan yang disampaikan oleh Rusdiana (2018).

Dua konsep penting di atas menjadi landasan untuk melakukan penelitian ini yang melibatkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, sedangkan hipotesis dalam penelitian ini dikembangkan dari studi empiris berbagai penelitian sebelumnya.

### ***Search for Opportunity pada Entrepreneurial Characteristic Behavioral (EBC)***

Menurut Locatelli et al. (2021) dari penelitian sebelumnya bahwa dengan mencari peluang dapat membangun karakter kewirausahaan seseorang karena mencari peluang merupakan langkah awal dari seseorang untuk membangun usaha sendiri. Penelitian ini juga didukung oleh peneliti sebelumnya oleh Behling dan Lenzi (2019) dan juga Ching dan Kitahara (2017).

**H1: *Search for Opportunity* memiliki efek positif terhadap *EBC*.**

### ***Taking Calculated Risks pada EBC***

Karakter seorang *entrepreneur* dapat dilihat dari cara individu tersebut dalam mengukur masalah dan juga pengambilan keputusannya. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan mengambil masalah yang telah diukur dapat memberikan pengaruh yang baik dalam membangun karakter seorang *entrepreneur* (Locatelli et al., 2021). Menurut Ching dan Kitahara (2017), *taking calculated risk* memiliki pengaruh positif pada *entrepreneurial behavioral characteristics*.

**H2: *Taking calculated risk* memiliki efek positif terhadap *EBC*.**

### ***The exigence of quality pada EBC***

Dalam mengejar target yang telah ditentukan, seorang wirausahawan harus memiliki *mindset* untuk selalu bekerja mencapai standarnya atau melebihi standar yang telah ditetapkan. Perilaku memperhatikan kualitas dapat mempengaruhi EBC (Locatelli et al., 2021). Selain itu, penelitian Ching dan Kitahara (2017) serta Behling dan Lenzi (2019) juga menunjukkan pengaruh *exigence of quality* terhadap *EBC*.

**H3: *Exigence of quality* memiliki efek positif terhadap *EBC*.**

### ***Persistence pada EBC***

Kegigihan seseorang merupakan salah satu karakter dari *entrepreneur* yang bersikap untuk pantang menyerah dalam mencapai tujuannya. Maka perilaku *persistence* mendukung

EBC (Locatelli et al., 2021). Pengaruh *persistence* pada *EBC* juga didukung oleh penelitian Ching dan Kitahara (2017).

**H4: *Persistence* memiliki efek positif terhadap *EBC*.**

#### ***Commitment* pada *EBC***

Komitmen merupakan sikap wirausahawan yang bersedia mengorbankan kebutuhan personal untuk mencapai tujuannya (Locatelli et al., 2021). Maka dapat disimpulkan komitmen merupakan sikap yang sangat penting dalam membangun karakter seorang wirausahawan. Dalam penelitian Ching dan Kitahara (2017) komitmen memiliki pengaruh positif pada perilaku karakteristik kewirausahaan.

**H5: *Commitment* memiliki efek positif terhadap *EBC*.**

#### ***Search for the data* pada *EBC***

Mencari informasi merupakan sikap pelaku usaha dalam mengumpulkan berbagai informasi terkait kompetitor, prospek peluang, dan demografi bisnis tersebut. Maka dalam membangun karakter wirausahawan yang baik diperlukan perilaku mencari informasi yang ada sebelum melakukan tindakan (Locatelli et al., 2021). Penelitian lain yang mengaitkan pengaruh *search for data* pada *EBC* adalah penelitian Ching dan Kitahara (2017).

**H6: *Search for the data* memiliki efek positif terhadap *EBC*.**

#### ***Goal definition* pada *EBC***

Saat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, seorang *entrepreneur* harus bisa menentukan tujuan mana yang harus diselesaikan pada sekarang ini dan tujuan yang dapat dicapai dalam jangka panjang. Penentuan tujuan dapat mempengaruhi perilaku seorang pelaku usaha (Locatelli et al., 2021). Penelitian yang menunjukkan pengaruh *goal definition* pada *EBC* ini juga didukung oleh penelitian Ching dan Kitahara (2017).

**H7: *Goal definition* memiliki efek positif terhadap *EBC*.**

#### ***Planning* pada *EBC***

Pembagian tugas besar menjadi beberapa tugas dan meninjau rencana yang telah ditentukan serta mengambil keputusan berdasarkan hasil yang telah diperoleh sebelumnya merupakan bagian dari perencanaan (Locatelli et al., 2021). Perencanaan dalam sebuah penelitian empiris berpengaruh terhadap karakter seorang *entrepreneur* (Ching dan Kitahara, 2017).

**H8: *Planning* memiliki efek positif terhadap *EBC*.**

#### ***Persuasion* pada *EBC***

Persuasi merupakan salah satu sikap pelaku usaha yang menggunakan strategi persuasi mengajak orang-orang sekitar sebagai kunci untuk mencapai tujuannya. Sikap persuasi tersebut memberikan pengaruh pada *EBC* (Locatelli et al., 2021). Dalam penelitian Ching dan Kitahara (2017) persuasi memiliki efek positif terhadap *EBC*.

**H9: *Persuasion* memiliki efek positif terhadap *EBC*.**

#### ***Independence* pada *EBC***

Menurut Ching dan Kitahara (2017) kebebasan seorang dalam mengambil keputusan sendiri serta menciptakan otonomi dalam lingkungan kerjanya sendiri serta tidak terikat dengan orang lain merupakan sikap *independence*. Sikap *independence* sangat memiliki pengaruh dalam membangun karakter wirausahawan karena wirausahawan sangat menjunjung tinggi kebebasan individu (Locatelli et al., 2021).

## H10: *Independence* memiliki efek positif terhadap *EBC*.

### Rerangka Konseptual

Berikut adalah rerangka konseptual yang dapat dikembangkan pada penelitian ini:



Gambar 1. Rerangka Konseptual Penelitian ini (Replikasi dari Locatelli et al., 2021)

Berdasarkan pembahasan berbagai penelitian sebelumnya, akan diuji pengaruh variabel *search for opportunity*, *taking calculated risk*, *exigence for quality*, *persistence*, *commitment*, *search for the data*, *goal definition*, *planning*, *persuasion*, *independence* pada *entrepreneurial behavioral characteristic* dengan responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Pelita Harapan.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian dan Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan survei.

### Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa di Universitas Pelita Harapan. *Purposive sampling* dipilih sebagai teknik pengambilan sampel pada penelitian ini, dengan jumlah sampel 300 dan kriteria sebagai berikut: mahasiswa aktif, belajar di fakultas ekonomi dan bisnis, Universitas Pelita Harapan, dan sudah pernah mengambil mata kuliah kewirausahaan.

### Pengumpulan dan Analisis Data

Kuesioner digunakan sebagai instrumen pengumpulan data. Kuesioner disebar secara online dan didapatkan 300 responden yang mengumpulkan secara lengkap. Data yang berhasil dikumpulkan, selanjutnya diolah dengan menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi 5%, dan menghasilkan nilai *Critical Ratio (CR)* 1.96. Berikut adalah hasil dan pembahasannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil Responden

Profil responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Usia Responden.** Persentase tertinggi dari usia responden adalah 32.3% (18 tahun), disusul usia 20 tahun (18.7%), 21 tahun (18.3%), di atas 21 tahun (13.7%), di bawah 18 tahun (9%) dan 19 tahun (8%).

**Jenis Kelamin.** Jenis kelamin didominasi laki-laki (61%). Sisanya adalah perempuan (39%).

**Tahun/Angkatan.** Responden terbanyak berasal dari angkatan 2021 (39.3%), disusul angkatan 2018 (24.7%), dan angkatan 2019 (17.7%). Sisanya tersebar di angkatan senior yang lebih tua dari 2018 (10.7%), dan angkatan 2020 (7.7%)

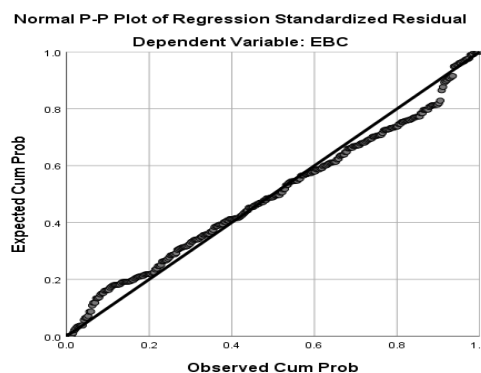
**Jurusan.** Di fakultas ini hanya ada dua jurusan, yaitu Akuntansi dan Manajemen. Responden terbanyak berasal dari jurusan Manajemen (75.5%) sedangkan sisanya (24.3%) berasal dari jurusan Akuntansi.

### Analisis Data

Berbagai uji statistik dilakukan dalam menganalisis data pada penelitian ini:

### Uji Asumsi Klasik

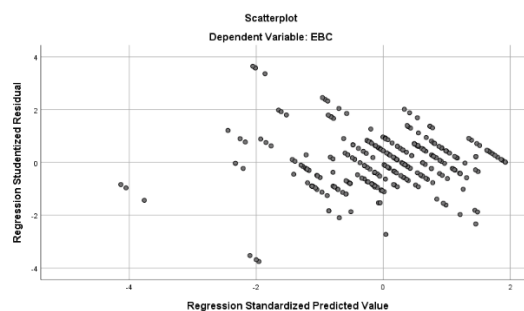
#### Uji Normalitas



**Gambar 2. Hasil Uji Normalitas**  
Sumber: Hasil Pengelolahn data SPSS

Dari gambar 2 dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini adalah data berdistribusi normal, titik dot pada penelitian masih lurus dengan garis indikator. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut menunjukkan hasil konsisten (Purnomo, 2016).

#### Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 3. Hasil Uji Heterokedastisitas**  
Sumber: Hasil pengolahan data SPSS

Gambar 3 Uji Heterokedastisitas tidak menunjukkan adanya masalah heterokedastisitas, karena pada gambar tersebut tidak terlihat menyebar pada titik dotnya (Perdana, 2016).

## Uji Reliabilitas

**Tabel 1. Reliabilitas**

Variabel	Indikator	N	Cronbach Alpha	Reliable/Tidak Reliable
Search for Opportunity	SOP1	300	<b>0.860</b>	<b>Reliable</b>
	SOP2	300		
	SOP3	300		
	SOP4	300		
	SOP5	300		
Taking Calculated Risk	TCR1	300	<b>0.803</b>	<b>Reliable</b>
	TCR2	300		
	TCR3	300		
	TCR4	300		
	TCR5	300		
Exigence of Quality	EXQ1	300	<b>0.821</b>	<b>Reliable</b>
	EXQ2	300		
	EXQ3	300		
	EXQ4	300		
	EXQ5	300		
Persistence	PSE1	300	<b>0.779</b>	<b>Reliable</b>
	PSE2	300		
	PSE3	300		
	PSE4	300		
	PSE5	300		
Commitment	CMT1	300	<b>0.776</b>	<b>Reliable</b>
	CMT2	300		
	CMT3	300		
	CMT4	300		
	CMT5	300		
Search for Data	SFD1	300	<b>0.858</b>	<b>Reliable</b>
	SFD2	300		
	SFD3	300		
	SFD4	300		
	SFD5	300		
Goal of Definition	GOD1	300	<b>0.788</b>	<b>Reliable</b>
	GOD2	300		
	GOD3	300		
	GOD4	300		
	GOD5	300		
Planning	PLN1	300	<b>0.611</b>	<b>Reliable</b>
	PLN2	300		
	PLN3	300		
	PLN4	300		
	PLN5	300		
Persuasion	PSN1	300	<b>0.697</b>	<b>Reliable</b>
	PSN2	300		
	PSN3	300		
	PSN4	300		
	PSN5	300		
Independence	IND1	300	<b>0.820</b>	<b>Reliable</b>
	IND2	300		
	IND3	300		

	IND4	300		
	IND5	300		
Entrepreneurial Behavior Characteristic	EBC1	300	<b>0.838</b>	<b>Reliable</b>
	EBC2	300		
	EBC3	300		
	EBC4	300		
	EBC5	300		

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa semua indikator yang memprediksi variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, karena telah memenuhi syarat *Cronbach alpha*  $\geq 0.6$  (Hair et al., 2019).

## Uji Validitas

**Tabel 2. Tabel Tes Validitas**

Variabel	Indikator	N	Corellation
Search for Opportunity	SOP1	300	0.813**
	SOP2	300	0.815**
	SOP3	300	0.761**
	SOP4	300	0.847**
	SOP5	300	0.772**
	SOP	300	1
Taking Calculated Risk	TCR1	300	0.761**
	TCR2	300	0.751**
	TCR3	300	0.710**
	TCR4	300	0.770**
	TCR5	300	0.807**
	TCR	300	1
Exigence of Quality	EXQ1	300	0.749**
	EXQ2	300	0.852**
	EXQ3	300	0.765**
	EXQ4	300	0.807**
	EXQ5	300	0.648**
	EXQ	300	1
Persistence	PSE1	300	0.687**
	PSE2	300	0.802**
	PSE3	300	0.823**
	PSE4	300	0.785**
	PSE5	300	0.685**
	PSE	300	1
Commitment	CMT1	300	0.777**
	CMT2	300	0.726**
	CMT3	300	0.775**
	CMT4	300	0.698**
	CMT5	300	0.699**
	CMT	300	1
Search for Data	SFD1	300	0.874**
	SFD2	300	0.735**
	SFD3	300	0.781**
	SFD4	300	0.763**
	SFD5	300	0.836**
	SFD	300	1
Goal of Definition	GOD1	300	0.722**
	GOD2	300	0.709**
	GOD3	300	0.804**



	GOD4	300	0.838**
	GOD5	300	0.729**
	GOD	300	1
Planning	PLN1	300	0.623**
	PLN2	300	0.614**
	PLN3	300	0.636**
	PLN4	300	0.650**
	PLN5	300	0.622**
	PLN	300	1
Persuasion	PSN1	300	0.901**
	PSN2	300	0.866**
	PSN3	300	0.869**
	PSN4	300	0.899**
	PSN5	300	0.867**
	PSN	300	1
Independence	IND1	300	0.724**
	IND2	300	0.822**
	IND3	300	0.677**
	IND4	300	0.841**
	IND5	300	0.762**
	IND	300	1
Entrepreneurial Behavior Characteristic	EBC1	300	0.776**
	EBC2	300	0.831**
	EBC3	300	0.751**
	EBC4	300	0.793**
	EBC5	300	0.751**
	EBC	300	1

Dari Tabel 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator yang memprediksi variabel pada penelitian ini adalah valid (Miller et al, 2009).

## Uji Hipotesis

**Tabel 3. Tabel Uji Hipotesis**

Hypothesis	Sig	T hitung	T table	Result
H1: SOP - EBC	.593	0.535	1.968	<b>Ditolak</b>
H2: TCR – EBC	.019	2.354	1.968	Didukung
H3: EXQ – EBC	.943	0.071	1.968	<b>Ditolak</b>
H4: PSE – EBC	.001	3.278	1.968	Didukung
H5: CMT – EBC	.020	2.345	1.968	Didukung
H6: SFD – EBC	.508	0.663	1.968	<b>Ditolak</b>
H7: GOD – EBC	.000	3.749	1.968	Didukung
H8: PLN – EBC	.027	2.229	1.968	Didukung
H9: PSN – EBC	.000	4.133	1.968	Didukung
H10: IND - EBC	.000	15.629	1.968	Didukung

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa terdapat 7 dari 10 pengujian hipotesis dengan hasil didukung, yaitu Hipotesis 2, 4, 5, 7, 8, 9, 10, dengan penjelasan sebagai berikut:

Hipotesis 2. Variabel *taking calculated risk* memiliki pengaruh positif dan signifikan pada variabel dependen *Entrepreneurial Behavioral Characteristics* (EBC) karena nilai signifikansi tidak melebihi 0,05 yaitu 0,019 dan nilai t hitungnya melebihi dari t tabelnya yaitu  $2,354 > 1,968$ .

Demikian juga dengan Hipotesis 4. Variabel *Persistence* memiliki pengaruh positif secara signifikan pada variabel dependen, EBC, karena nilai signifikansi tidak melebihi 0,05 yaitu 0,01 dan nilai t hitungnya melebihi dari t tabelnya yaitu  $3,278 > 1,968$ .

Selanjutnya, Hipotesis 5, variabel *commitment* memiliki pengaruh positif secara signifikan pada variabel dependen, EBC, karena nilai signifikansi tidak melebihi 0,05 yaitu 0,020 dan nilai t hitungnya melebihi dari t tabelnya yaitu  $2,345 > 1,968$ .

Hasil yang serupa juga berlaku bagi pengujian Hipotesis 7, yaitu variabel *Goal Definition* memiliki pengaruh positif secara signifikan pada variabel dependen, EBC, karena nilai signifikansi tidak melebihi 0,05 yaitu 0,000 dan nilai t hitungnya melebihi dari t tabelnya yaitu  $3,749 > 1,968$ .

Pengujian Hipotesis 8 menunjukkan bahwa Variabel *Planning* berpengaruh positif secara signifikan dengan variabel dependen, EBC, karena nilai signifikan tersebut tidak melebihi 0,05 yaitu 0,027 dan nilai t hitungnya melebihi dari t tabelnya yaitu  $2,229 > 1,968$ .

Pengujian Hipotesis 9 menghasilkan kesimpulan bahwa variabel *persuasion* memiliki pengaruh positif secara signifikan pada variabel dependen, EBC, karena nilai signifikansi tidak melebihi 0,05 yaitu 0,000 dan nilai t hitungnya melebihi dari t tabelnya yaitu  $4,133 > 1,968$ .

Pengujian Hipotesis 10 menunjukkan hasil variabel *independence* memiliki pengaruh positif secara signifikan pada variabel dependen, EBC, karena nilai signifikan tidak melebihi 0,05 yaitu 0,000 dan nilai t hitungnya melebihi dari t tabelnya yaitu  $15,629 > 1,968$ .

Ketujuh hasil hipotesis ini mendukung hasil hipotesis pada penelitian Locatelli et al. (2021) yang menjadi rujukan utama dari penelitian ini, dan hasil dari penelitian Namun, terdapat tiga dari 10 hipotesis dalam penelitian memperlihatkan hasil yang berbeda dari hasil pengujian hipotesis pada penelitian Locatelli et al. (2021), dengan penjelasan sebagai berikut.

Dari Tabel hasil uji hipotesis diatas dapat disimpulkan Hipotesis 1 tidak didukung, yaitu *Search for Opportunity* tidak memiliki pengaruh signifikan pada variabel dependennya, EBC, karena melebihi 0.05 yaitu 0.552 dan t hitung variabel tersebut lebih rendah dibandingkan t tabelnya yaitu  $0,535 < 1,968$ . Hasil ini didukung hasil penelitian Kyguolienė dan Švipas (2019). Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa mahasiswa Universitas Pelita Harapan menganggap *search for opportunity* bukan dianggap sebagai karakteristik perilaku wirausahawan. Hal ini mungkin disebabkan karena mahasiswa di universitas swasta yang menjadi tempat penelitian, umumnya berasal dari keluarga yang memang sudah memiliki usaha dan mereka diharapkan dapat meneruskan usaha orang tua, sehingga kesempatan untuk berwirausaha sudah tersedia.

Pengujian Hipotesis 3, menunjukkan bahwa variabel *exigence of quality* tidak memiliki berpengaruh secara signifikan pada variabel dependennya, EBC, karena nilai signifikansi pada variabel tersebut melebihi 0,05 yaitu 0,943 dan nilai t hitung lebih rendah dibandingkan t tabelnya yaitu  $0,071 < 1,968$ . Penelitian mendukung hasil penelitian Kyguolienė dan Švipas (2019). *Exigence of quality* menurut McClelland (1961, p. 1972) adalah perilaku mencari cara untuk melakukan sesuatu dengan lebih baik, lebih cepat dan lebih efektif, yang melebihi standar yang ditetapkan menjadi acuan perilaku tersebut. Hasil hipotesis yang tidak didukung pada penelitian ini, mungkin disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan keinginan mahasiswa mencari terobosan baru.

Pengujian Hipotesis 6 menunjukkan bahwa variabel *search for data* tidak berpengaruh secara signifikan pada variabel dependen, EBC, karena nilai signifikansi melebihi 0,05 yaitu 0,508 dan nilai t hitungnya melebihi dari t tabelnya yaitu  $0,663 < 1,968$ . Penelitian ini menunjukkan hasil yang serupa dengan penelitian Kyguolienė dan Švipas (2019) dan Behling dan Lenzi (2019). Perbedaan hasil dengan penelitian Locatelli et al. (2021), yang menjadi rujukan utama penelitian ini, mungkin disebabkan karena responden pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang memang sudah pernah mendapatkan informasi tentang kewirausahaan dari mata kuliah dengan judul yang sama, sedangkan penelitian Locatelli et al. (2021) melibatkan mahasiswa dari berbagai fakultas lain juga selain manajemen.

### Perbandingan dengan Artikel Jurnal Pendukung

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat dijelaskan bahwa terdapat perbedaan hasil pengujian hipotesis dengan artikel jurnal pendukung yaitu pada variabel pada pengaruh *search opportunity*, *exigence of quality*, dan *search for data* pada EBC. Hal tersebut bisa disebabkan beberapa faktor yaitu:

**Tabel 4. Tabel Perbandingan Dengan Jurnal Pendukung**

Perbandingan	Penelitian ini	Artikel Jurnal Pendukung (Locatelli et al., 2021)
Jumlah Responden	300 Responden	329 Responden
Negara	Indonesia	Brazil dan Portugal
Universitas	Universitas swasta, yaitu Universitas Pelita Harapan	Universitas neger, yaitu: Federal University of Southern Frontier (Brazil) dan the University of Minho and University of Trás-os-Montes and Alto Douro (Portugal)
Jurusan	Manajemen dan Akuntansi	Agronomi, Teknik Sanitasi, Arsitektur (Brazil) dan Jurusan Manajemen (Portugal)

**Sumber: Locatelli et al. (2021)**

Dari tabel 3 dapat dijelaskan perbedaan yang dilakukan penelitian dengan penelitian sebelumnya yaitu pada jumlah responden yang tidak memiliki perbedaan jauh yaitu 300 responden pada penelitian ini dan 329 pada penelitian sebelumnya. Selanjutnya geografi penelitian ini berada di Indonesia yaitu Universitas Pelita Harapan sedangkan pada penelitian sebelumnya dilakukan di Brazil yaitu Federal University of Southern Frontier dan the University of Minho and University of Trás-os-Montes and Alto Douro (Portugal). Yang terakhir pada jurusan responden yang memiliki perbedaan yaitu Manajemen dan Akuntansi (penelitian ini) dengan Agronomi, Teknik Sanitasi, dan Arsitektur (Locatelli et al., 2021).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan ada tujuh hipotesis yang didukung dan tiga hipotesis yang tidak didukung. Ketujuh hipotesis yang didukung adalah hipotesis 2 (*taking calculated risks*), 4 (*persistence*), 5 (*commitment*), 7 (*goal of definition*), 8 (*systematic planning*), 9 (*persuasion*), dan 10 (*independence*). Hasil uji ini menunjukkan bahwa ketujuh karakteristik perilaku ini dianggap penting oleh responden untuk dimiliki oleh seorang wirausahawan.

Namun, hasil uji hipotesis pada penelitian ini mengungkapkan tiga hipotesis yang tidak didukung, yaitu Hipotesis 1 (*search for opportunity*), 3 (*exigence of quality*), dan 6 (*search for data*). Hasil ini menunjukkan bahwa responden berpendapat ketiga karakteristik tersebut bukanlah karakteristik perilaku yang mencirikan seorang wirausahawan.

Sebagai penerapan dari hasil penelitian ini bagi lembaga pendidikan tinggi seperti Universitas Pelita Harapan, dapat diusulkan untuk mempertimbangkan inklusi ketujuh karakter dari hipotesis yang didukung ke dalam mata kuliah terkait di universitas ini.

- *Taking Calculated Risk*, dapat diadopsi ke dalam mata kuliah manajemen risiko agar mahasiswa dapat lebih berani dalam pengambilan risiko.
- *Persistence*, dapat diadopsi ke dalam mata pembelajaran kewirausahaan seperti pengantar kewirausahaan dan manajemen kewirausahaan ataupun mata kuliah *Human Capital Management*.
- *Commitment*, dapat diadopsi ke dalam mata pembelajaran pengantar kewirausahaan dan manajemen kewirausahaan, dan pada topik *leadership* pada mata ajar *Human Capital Management* untuk membangun sikap menjalankan tujuan sampai selesai dengan memberikan pengajaran secara praktik seperti membuat *business plan*.
- *Goal definition*, dapat diadopsi ke dalam mata pembelajaran pengantar kewirausahaan dan manajemen kewirausahaan untuk mengajarkan mahasiswa mengatur dalam pembuatan tujuan masa pendek dan masa depan.
- *Planning*, dapat diadopsi ke dalam mata pembelajaran manajemen strategi yang di mana dapat memberikan mahasiswa gambaran dalam menyelesaikan suatu permasalahan.
- *Persuasion*, dapat diadopsi ke dalam mata pembelajaran pengembangan baru usaha, Perilaku Konsumen, dan topik *Leadership* pada mata ajar *Human Capital Management* agar dapat membangun sikap mahasiswa dalam melakukan koneksi dengan orang sekitar.
- *Independence*, dapat diadopsi ke dalam mata kuliah *business plan* dan *human capital management* untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam mencapai tujuan.

### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan lingkup terbatas pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Pelita Harapan, Karawaci, Indonesia, dengan jumlah sampel hanya 300 mahasiswa sehingga tidak dapat digeneralisasi untuk universitas lain.

Selain itu, jumlah variabel yang dikaji pada penelitian ini hanyalah 10, dan masih banyak variabel yang dapat mempengaruhi *entrepreneurial behavioral characteristics* yang belum diteliti pada penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini memberikan beberapa saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya. Pertama, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian pada mahasiswa memiliki dari fakultas dan jurusan di luar fakultas ekonomi dan bisnis. Penelitian pada mahasiswa berbeda jurusan dan fakultas ini mungkin akan memberikan hasil yang menarik. Selain itu peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan lokasi, tidak saja di Tangerang, tetapi di kota-kota besar lain di Indonesia, untuk melihat apakah terdapat kesamaan atau perbedaan antara mahasiswa di kota yang berbeda. Usulan berikutnya adalah melakukan penelitian dengan variabel lain yang belum diteliti di penelitian ini atau dalam konteks *digital entrepreneurship* atau *social entrepreneurship*.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Para peneliti menyampaikan terima kasih kepada Universitas Pelita Harapan, terutama kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mendukung kami dalam melakukan penelitian dan memberi kesempatan untuk mempublikasikan hasil penelitian kami. Kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada para *reviewers* yang telah membantu kami dengan masukan yang berharga untuk perbaikan penulisan artikel ini. Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian Locatelli et al. (2021) dengan modifikasi pada lokasi penelitian dan responden penelitian dari Indonesia.

## REFERENSI

- Badan Pembinaan Hukum Nasional. (1995). *Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1995*. <https://www.bphn.go.id/data/documents/95ip004.pdf>
- Behling, G., & Lenzi, F. C. 2019. Entrepreneurial competencies and strategic behavior: A study of micro entrepreneurs in an emerging country. *Brazilian Business Review*, 16(3), 255–272. <https://doi.org/10.15728/bbr.2019.16.3.4>
- Ching, H. Y., & Kitahara, J. R. (2017). Assessment of the propensity to undertake: A proposal for measuring this construct. *Journal of Entrepreneurship and Management of Small Businesses*, 6(2), 291–310. <https://doi.org/10.14211/regepe.v6i2.472>
- Firmansyah, M. A., & Roosmawarni, A. (2019). *Kewirausahaan (Dasar dan konsep)*. Qiara Media.
- Hair, J. F., Anderson, R. E., Babin, B. J., & Black, W. C. (2019). *Multivariate data analysis*. Cengage.
- Hartono. (2021). Changing university students' mindset: From job seekers to job creators. *Technium Social Sciences Journal*, 18(1), 433–443. <https://doi.org/10.47577/tssj.v18i1.3026>
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2019). *Perkembangan data usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) dan usaha besar (UB) tahun 2018-2019*. [https://kemenkopukm.go.id/uploads/laporan/1650868533\\_SANDINGAN\\_DATA\\_UMKM\\_2018-2019%20=.pdf](https://kemenkopukm.go.id/uploads/laporan/1650868533_SANDINGAN_DATA_UMKM_2018-2019%20=.pdf)
- Kyguolienė, A., & Švipas, L. (2019). Personal entrepreneurial competencies of participants in experiential entrepreneurship education. *Organizacijų vadyba: sisteminiai tyrimai*, 82, 37–51. <https://www.ceeol.com/search/article-detail?id=838520>
- Locatelli, D. R. S., Mourão, P. J. R., & Silva, R. (2021). Lusophone entrepreneurship: Analysis of entrepreneurial behavioural characteristics in Brazilian and Portuguese universities. *Sustainability*, 13(8), 4568. <https://doi.org/10.3390/su1308456>
- McClelland, D. C. (1961). *The achieving society*. D. Van Nostrand Company. <https://doi.org/10.1037/14359-000>
- McClelland, D. C. (1963). Motivational patterns in Southeast Asia with special reference to the Chinese case. *Journal of Social Issues*, 19(1), 6–19. <https://doi.org/10.1111/j.1540-4560.1963.tb00427.x>
- Miller, M. D., Linn, R. L., & Gronlund, N. E. (2009). *Measurement and assessment in teaching*. Merrill.
- Perdana, E. (2016). *Olah data skripsi dengan SPSS 22*. Lab Kom Manajemen FE UBB.
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis statistik ekonomi dan bisnis dengan SPSS (Untuk mahasiswa, dosen dan praktisi)*. WADE GROUP.
- Rusdiana, H. A. (2018). *Kewirausahaan teori dan praktik* (2<sup>nd</sup> ed.). Pustaka Setia.
- Scarborough, N. M., & Cornwall, J. R. (2019). *Essentials of entrepreneurship and small business management* (9<sup>th</sup> ed.). Pearson.

Schumpeter, J. A. (1983). *Theory of economic development: An inquiry into profits, capital, credit, interest, and the business cycle*. Transaction Publishers.

Badan Pusat Statistik. (2019, September 5). *Agustus 2019: Tingkat pengangguran terbuka (TPT) sebesar 5,28 persen*.

<https://www.bps.go.id/pressrelease/2019/11/05/1565/agustus-2019--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-28-persen.html>